

## ABSTRAK

Pengendalian kualitas merupakan salah satu hal yang penting untuk mempertahankan reputasi perusahaan dimata konsumen. PT. Putra Sahabat Textile merupakan industri yang bergerak di bidang tekstil khususnya pada bidang sarung tenun.

Pada saat ini cacat produk yang terjadi pada perusahaan masih tidak terkontrol secara baik oleh perusahaan. Sehingga perusahaan segera melakukan perbaikan agar tidak terjadi *waste* yang merugikan perusahaan. Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengurangi kecacatan yang terjadi agar produktivitas perusahaan bertambah. Dengan adanya pengendalian kualitas secara baik dan benar, maka akan diperoleh produk yang dapat memenuhi keinginan konsumen.

Salah satu *tool* yang digunakan untuk membantu pengendalian kualitas adalah menggunakan metode *Statistical Process Control* (SPC). Penggunaan SPC mampu mengidentifikasi resiko kegagalan yang terjadi selama proses produksi pada pembuatan sarung tenun. Penyebab kecacatan dilihat dari faktor manusia, metode, bahan, mesin dan lingkungan. Berdasarkan data yang didapat, cacat produksi pada bulan Januari-Februari sebesar 9,91% dan pada bulan Februari-Maret sebesar 10,6%. Data tersebut merupakan seluruh data cacat produksi tanpa dikelompokkan secara rinci penyebabnya. Setelah dilakukan perbaikan, cacat produksi turun menjadi 8,82% pada bulan Maret-April dan 6,85% pada bulan April-Mei.

## ABSTRACT

*Quality control is one of the things that are important to maintain the company's reputation for the consumers. PT. Putra Sahabat Textile is a company engaged in the field of textile woven sarongs.*

*At this time the product defect that occurs in companies can't be controlled. So the company immediately repairs to prevent harmful waste. The purpose of this research is to minimize the defect product. With the good and true quality control, it will obtain the products that can fulfill customer demand.*

*The tool that can be used to help quality control is Statistical Process Control (SPC). Statistical Process Control (SPC is able to identify the risk of failure that occurs during the production process of woven sarongs. The cause of disability is seen from human factors, methods, materials, machines and the environment. Based on data, the defect in January-February is around 8,9% and in February – March is around 12,9%. That was the defect's data without the classification. After the improvement , the defect decreased to 8,82% in March-April and 6,85% in April-May.*

**Keyword :** Textile, Quality Control, Statistical Process Control

